

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan dan tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, organisasi dalam konteks setting tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistic.¹

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.² Penelitian kualitatif ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*), yaitu dengan melakukan penelitian langsung kelapangan untuk mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Penelitian dilakukan secara deskriptif kualitatif. Winarno Sukarman menyatakan bahwa “metode

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relation & Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 56.

² Saiful Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustakan Pelajar, 1998), cet., h.5.

penelitian deskriptif merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif, diantaranya penelitian yang menuturkan, menganalisa, dan mengklasifikasikan, dengan teknik survey, interview, angket, observasi, atau dengan teknik tes (studi kasus, komperatif, dan lain-lain).³

Jenis penelitian lapangan ini berupa penelitian kualitatif yang bersifat *deskriptif* non statistik. Deskriptif yang dimaksud adalah penulis menjelaskan objek yang diteliti secara apa adanya sesuai realitas yang terjadi di lokasi penelitian. Dengan demikian hasil penelitian ini temuan dilapangan mengenai Problematika Keagamaan Keluarga *Broken home* di desa Anjir Muara Kota Tengah Kabupaten Barito Kuala.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah Aparat kelurahan(ketua Desa, Sekretaris Desa dan pegawai di kelurahan), Ketua Pengadilan Agama Marabahan dan keluarga yang mengalami perceraian di Desa Anjir Muara Kota Tengah Kabupaten Barito Kuala.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Problematika Keagamaan Keluarga *Broken Home* dan cara mengatasinya di Desa Anjir Muara Kota Tengah Kabupaten Barito Kuala.

C. Lokasi Penelitian

³ Winarno Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : Tarsito, 1994), h. 139.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Anjir Muara Kota Tengah Kabupaten Barito Kuala.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam Penelitian ini adalah segala bentuk fakta, realita, dan informasi yang digali dan diperoleh dari subjek Penelitian. Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder..

a. Data Primer

Data Primer adalah data pokok yang menjadi jawaban terhadap rumusan masalah yang diteliti, dan diperoleh langsung dari sumbernya. Data primer pada Penelitian ini tentang Problematika Keagamaan Keluarga *Broken Home* dan cara mengatasinya di Anjir Muara Kota Tengah Kabupaten Barito Kuala.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data pendukung atau pelengkap yang digunakan untuk melengkapi data pokok, sehingga diperoleh data hasil penelitian yang lengkap, seperti latarbelakang masyarakat dan sejarah Desa Anjir Muara Kota Tengah Kabupaten Barito Kuala.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari informan kunci (informan utama) dan informan pelengkap.

- a. Informan kunci (informan utama), yaitu empat dari tujuh keluarga yang mengalami keretakan dan perceraian dalam rumah tangga.
- b. Informan pelengkap, yaitu sejumlah orang yang dapat memberikan informasi berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, seperti : Aparat Kelurahan, dan anggota masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar desa Anjir Muara Kota Tengah Kabupaten Barito Kuala.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penggalian data di lokasi penelitian, penulis menggunakan tehnik pengumpulan data:

1. Observasi

Observasi, yaitu penulis secara langsung terjun ke lokasi penelitian di Desa Anjir Muara Kota Tengah Kabupaten Barito Kuala untuk menggali dan memperoleh data yang diperlukan. Dalam teknik observasi ini penulis melakukan observasi secara langsung terhadap keluarga yang *broken home* atau mengalami perceraian di Desa tersebut. Agar observasi ini berjalan dengan lancar dan terarah, penulis melakukan pedoman observasi yang telah dipersiapkan.

2. Wawancara

Wawancara, yaitu Penulis bertanya langsung melakukan dialog dan tanya jawab dengan informan (kunci utama) dan informan pelengkap berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam tehnik wawancara ini, penulis melakukan wawancara yang terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan.

Dalam wawancara ini, peneliti akan mewawancarai beberapa keluarga *broken home* yang terdapat di kelurahan Anjir Muara Kota Tengah Kabupaten Barito Kuala. Diantaranya sebagai berikut :

Informan Penelitian

NO.	KELUARGA BROKEN HOME	ALAMAT
1.	SALMIAH	DESA ANJIR MUARA KOTA TENGAH KABUPATEN BARITO KUALA RT.05, NO.43
2.	FARIDAH	DESA ANJIR MUARA KOTA TENGAH KABUPATEN BARITO KUALA RT.05, NO.05

3.	MASMUDAH	DESA ANJIR MUARA KOTA TENGAH RT.05, NO. 03
4.	HENDRI	DESA ANJIR MUARA KOTA TENGAH KABUPATEN BARITO KUALA RT. 05, NO. 33

3. Dokumenter

Dokumenter, yaitu Penulis menggali dan mempelajari data Desa melalui dokumen, arsip, buku catatan, papan pengumuman, papan struktur kepengurusan, papan kegiatan, foto, dan sebagainya yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

F. Pengolahan dan Analisis data

Tahapan-tahapan dalam pengolahan data penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Koleksi data, yaitu penulis mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumenter.
- b. Klasifikasi atau kategori data, yaitu penulis melakukan penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga data tersebut tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
- c. Editing data, penulis menyaring atau memperbaiki data, sehingga data menjadi mudah untuk dideskripsikan.
- d. Klasifikasi data atau kategorisasi data, ialah penulis melakukan penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan

permasalahannya, sehingga data tersebut tersusun secara sistematis dan mudah difahami.

- e. Deskripsi data, yaitu penulis memaparkan data yang telah diperoleh ke dalam bentuk laporan hasil penelitian.

Analisis Data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil penelitian untuk meningkatkan pemahaman tentang objek penelitian dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Analisis data menurut Patton adalah” proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola kategori dan satuan uraian dasar”.⁴ Metode analisis data ini merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan secara lebih spesifik. Teknik tersebut dapat juga disebut sebagai teknik analisis *deskriptif kualitatif*.

Penelitian ini menggunakan analisis data Model Interaktif menurut Miles dan Huberman, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian.

2. Penyajian data

⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008),h.208.

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan-kesimpulan atau verifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.⁵

⁵ *Ibid*, h. 209-210